REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yakni yang bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan. Dalam penelitian yang melalui pendekatan kualitatif ini disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk naratif.[1] Serta menggunakan analisis resepsi yang dilakukan secara mendalam pada variabel yang diteliti yakni pada anggota dan bagaimana pola komunikasi interpersonal yang digunakan serta *ukhuwah islamiyyah* yang dibagun di antarannya. Penelitian ini juga berdasarkan pada sumber data yang ada pada kondisi yang ada di lapangan sesungguhnya berupa studi kasus dan menggunakan data-data kepustakaan serta data-data dari penelitian sebelumnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian pada penelitian ini bertempat di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Studio Music School* (SMS) yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian yaitu :

a. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena populasi adalah sebuah sumber informasi. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau

[1] Salim dan Haidir. Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis Edisi Pertama, *Kencana* ,(2019), 29.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

benda yang berada bersama dalam suatu penelitian.[2] Populasi penelitian ini adalah anggota UKM Musik SMS IAIN Kudus.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk menetapkan sampel atau menentukan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling[3]. Berdasarkan teknik *purpose sampling*, sampel yang didapat yakni terdapat 3 sampel data diantaranya yaitu ada demisioner ketua umum 2022, Dewan Pengurus Harian (DPH), divisi *band.*

D. Sumber Data

Pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif lapangan yang terdiri dari:

a. Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Sumber data ini berupa hasil observasi dan wawancara kepada demisioner ketua umum periode 2022 yakni Nur Muhammad Iqbah, pengurus UKM Musik SMS IAIN Kudus diambil dari DPH dan divisi yakni Shafira Yusri sebagai bendahara, Shela Arie Mutia sebagai koordinator divisi *band.* Penentuan sumber data berdasarkan dengan teknik *purpose sampling.*

b. Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain melalui studi dokumentasi atau observasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti. Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yakni berupa sumber-sumber tertulis, buku-buku, laporan penelitian yang terkait dengan pembahasan penelitian yang dapat menjadi suatu acuan penelitian ini.

---

[2] Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian, *Jurnal Pilar* Vol. 14 No. 1 (2023), 16.

[3] Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian, *Jurnal Pilar* Vol. 14 No. 1 (2023), 16.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang bersifat kualitatif adalah, sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan antara seseorang bertanya dan menjawab pertanyaan, yang dilakukan secara terorganisir yang selaras dengan tujuan peneliti dan informasi yang diinginkan.Teknik wawancara terbagi menjadi beberapa bagian seperti wawancara tertruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang format pertanyaan mengacu pada peneliti. Kelemahan dalam metode ini adalah terletak pada kedalaman data yang peneliti peroleh.
2. Wawancara semi-terstruktur merupakan wwancara yang mengacu pada format pertanyaan yang sudah ada, namun pertanyaan lain juga dapat ditanyakan dari kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti. Kelebihan dari metode wawancara ini adalah memberikan data yang lebih detail.
3. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak berpusat pada instrumen pertanyaan apapun, pada wawancara ini hanya berpusat pada pokok-pokok pembahasan sebagai pegangan saat melakukan wawancara. Cakupan bias data yang cukup besar menjadi salah satu kelemahan metode ini.[4]

Jadi, wawancara yang dipilih untuk digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara semi-terstruktur agar dalam memperoleh data dapat lebih mendalam kepada pokok permasalahan yang ada.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data informasi tentang proses pola komunikasi interpersonal anggota *band* yang ada di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Musik *Studio Music School* (SMS) IAIN Kudus. Wawancara ini akan ditujukan padademisioner ketua umum periode 2022 yakni Nur Muhammad Iqbah, pengurus UKM Musik SMS IAIN Kudus diambil dari DPH dan divisi yakni

[4]Kaharuddin, Kualitatif: Ciri dan Karakter sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan: Makassar*, Vol. IX, Issu 1, (2021), 23.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Shafira Yusri sebagai bendahara, Shela Arie Mutia sebagai koordinator divisi *band.*

b) Observasi

Observasi adalah suatu metode dan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala dan fenomena yang terjadi pada suatu subjek penelitian. Observasi penelitian ini akan dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Studio Music School* (SMS) yang bertempat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Jenis observasi atau pengamatan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Partisipan penuh adalah bila peneliti terlibat penuh dalam kelompok yang diamati, ikut serta, dan merasakan kesan yang sama dengan subjek penelitian.
2. Partisipan sebagai pengamat yaitu apabila pengamat tersebut merupakan anggota kelompok yang diperiksa tetapi tidak banyak mencampuri kelompok yang diamati.
3. Pengamat sebagai peserta, dalam hal ini peserta bergaung dengan kelompok dan menyatakan dirinya sebagai pengamat.
4. Pengamat penuh yaitu mendekati dan mengamati tempat kejadian perkara dalam sebuah organisasi tetapi tidak terlibat lansung dalam peristiwa yang diamati.[5]

Berdasarkan jenis observasi atau pengamatan yang ada, peneliti menggunakan jenis observasi sebagai partisipan penuh, dimana peneliti ikut serta dan merasakan pada subjek yang diteliti.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang, terdapat salah satu karya lagu dari salah satu anggota yakni lagu yang berjudul "Maharani" dari Suci Maharani dan terdapat dokumentasi dari sebuah konser yang dilakukan angota muda yang merupakan salah satu bentuk dari komunikasi interpersonal. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder untuk studi kasus yang diteliti,

[5]Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, (2016), 14.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data ini dapat berupa data jadwal latihan yang ada di UKM SMS, data administratif, data wawancara yang telah dilakukan pada saat proses penelitian. Alat yang dapat digunakan dalam pengambilan data, dapat berupa *flashdiks* untuk menyimpan beberapa data dalam bentuk *softfile.*

F. Pengujian Keabsahan

Pada uji keabsahan data meliputi uji *kreadibilitas* data (*validitas internal).* Kepercayaan (*creadibilitas)* data ini dimaksudkan untukmembuktikan data yang sebenarnya. Ada beberapa teknik dalam penggunaan ini yakni teknik: perpnjangan pengamatan, peningkatan ketukan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus *negative*, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck.*

1. Perpanjangan pengamatan

   Pada perpanjangan pengamatan ini hubungan narasumber dan peneliti akan semakin rekat sehingga menjadi akrab dan lebih terbuka dengan peneliti sehingga terciptanya kepercayaan antara satu dengan yang lainnya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.
2. Meningkatkan ketekunan

   Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk berupa pengecekan kembali data yang telah masuk dan dikaji kembali benar atau tidaknya, hal ini juga dapat diimbangi dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, memperbanyak referensi buku maupun hasil penelitian yang sudah ada.[6]
3. *Triangulasi*

   Teknik ini adalah berupa pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan dan kemudian dilakukan pengecekan terhadap data yang sebelumnya.Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi pakar.

   a) Triangulasi sumber yaitu beberapa pemeriksaan berdasarkan sumber yang didapat oleh peneliti.

[6]Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, (2020), 20.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b) Triangulasi waktu yaitu memperpanjang masa waktu penelitian untuk melakukan konfirmasi ulang kepada narasumber terkait dengan data yang telah dianalisis dengan tujuan agar tidak terdapat multi-tafsir antar narasumber dan peneliti.
c) Triangulasi teknik yaitu melakukan sinkronisasi antar hasil penelitian dengan teori yang digunakan.[7]

4. Menggunakan bahan referensi

   Penggunaan bahan referensi merupakan bagian dari dukungan yang diberikan peneliti untuk memuktikan bahwa data yang disajikan adalah asli.

5. *Member check*

   Member check merupakan suatu proses pengecekan data terhadap sumber data. Hal ini bertujuan agar diperoleh laporan penelitian yang memiliki kesesuian dengan maksud sumer data atau informan.[8]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dapat diinterprestasikan dengan mudah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Langkah-langkah dalam teknik analisis data pada penelitian ini adalah:

a) Pengumpulan Data

   Pengumpulan data merupakan hal yang tidak boleh terlewatkan dalam proses penelitian, karena penelitian akan berjalan sesuai yang diharapkan apabila data-data yang dibutuhkan dapat terkumpul dengan baik.Dalam hal pengumpulan data setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata dan tindakan, selebihnya adalah berupa data tambahan seperi sumber dokumen maupun tertulis, statistic, maupun foto.

[7]Kaharuddin, Kualitatif: Ciri dan Karakter sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan: Makassar*, Vol. IX, Issu 1, (2021), 8.

[8]Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, (2020), 9.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data-data yang tidak diperlukan agar dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan dapat mudahkan dalam proses penarikan kesimpulan.Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema dan membuat poin-poin.

c) Penyajian Data

Penyajian data ini adalah proses atau kegiatan saat semua data yang dikumpulkan disusun secara sistematis dan mudah dipahami.Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif berbentuk matriks, catatan lapangan, jaringan, grafik, maupun berupa bagan.[9]

d) Verifikasi (kesimpulan)

Pembuatan narasi/deskripsi meupakan langkah terakhir dalam teknik analisis data yang bersifat kualitatif.Dalam pembuatan narasi/deskripsi ini didasarkan pada data-data yang ada pada penelitian.

Berikut diagram penelitian alur analisis pada penelitian.

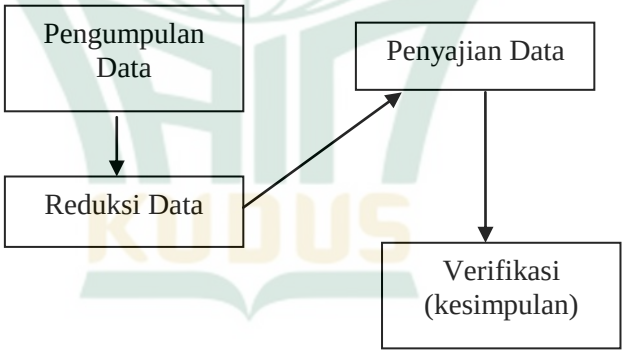

[9]Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhdharah: Banjarmasin*, Vol.17 No. 33, (2018), 13.

REPOSITORI IAIN KUDUS